

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini dikembangkan dari beberapa literatur pustaka sebagai referensi pembuatan. Diantaranya penelitian tentang sistem informasi pemesanan desain Kaus T-Shirt di Konveksi Progo berbasis web yang dilakukan oleh Prasetya (2015). Aplikasi ini pada intinya berfungsi untuk memudahkan pemesanan desain kaus T-Shirt serta untuk memperluas wilayah pemesanan. Sistem ini berguna untuk membantu pemesanan desain warna kaus T-Shirt yang selama ini masih dikerjakan secara manual menjadi terkomputerisasi.

Penelitian lainnya tentang sistem informasi pemesanan baju berbasis web studi kasus penjualan baju toko dua putra kedung solo porong Sidoarjo yang dilakukan oleh Tohari (2016). Penelitian tersebut dilakukan bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang timbul di toko setiap harinya. Dan mendapatkan solusi untuk menyelesaikannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode waterfall. Dengan menggunakan sistem informasi pemesanan pelanggan dapat dengan mudah memesan atau membeli produk yang ditawarkan oleh pemilik toko.

Dalam jurnal berjudul sistem informasi pemesanan dan produksi pada kabir konveksi berbasis web yang dibuat oleh Kurniawan (2017). Penelitian tersebut dilakukan untuk dapat menyajikan informasi kepada para bagian yang terkait khususnya bagian pemesanan dan produksi untuk menentukan kebijakan,

dengan membangun sistem informasi pemesanan dan produksi pada kabir konveksi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang timbul di perusahaan serta membuat perusahaan lebih memperhatikan perkembangan teknologi untuk mendukung proses bisnis yang ada seperti dalam pencatatan pemesanan barang, pencatatan produksi barang, pembayaran dan retur bahan dilakukan secara terkomputerisasi.

Selanjutnya penelitian dari Endori (2018) tentang Analisis dan perancangan sistem informasi pemesanan sablon kaus pada hadi sablon dan bordir ibrahim Magetan berbasis web. Penelitian ini bertujuan untuk dapat membantu para konsumen untuk mengunjungi toko secara online, dengan diberikan informasi yang lengkap tentunya akan membantu konsumen dalam proses pemesanan sablon yang diinginkan. Dengan sistem ini dapat sepenuhnya mampu memberikan kenyamanan dalam proses transaksi yang dilakukan secara online, dapat memberikan keuntungan bagi pemilik toko dan meningkatkan mutu layanan untuk pelanggan yang secara tidak langsung juga meningkatkan mutu nilai bisnis.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bachmid (2010) yang berjudul website E-Commerce pada toko Java Trend. Penelitian ini dilakukan untuk merancang sebuah sistem berbasis website di dalamnya terdapat menu yang dibuat diantaranya home, produk, registrasi dan halaman login. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MySQL, HTML, Apache. Tujuan dari Penelitian pada toko Java Trend tersebut adalah membuat sistem informasi website yang mempermudah dan mempercepat transaksi pembelian kaus dan

mempermudah konsumen dalam bertransaksi via transfer tanpa perlu datang langsung dengan membawa uang secara tunai.

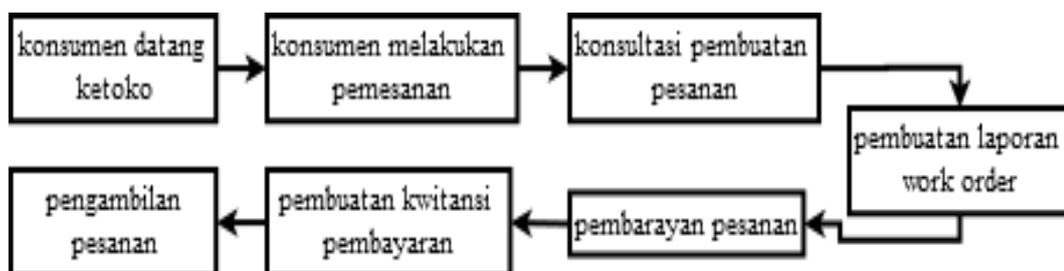
**Tabel 1 Perbandingan Penelitian Yang Pernah Dilakukan**

<b>Pengarang</b>	<b>Judul</b>	<b>Tujuan</b>
Prasetya (2015)	Sistem Informasi Pemesanan Desain Kaus T-Shirt di Konveksi Progo berbasis web	Membuat Sistem Pemesanan desain (warna) Kaus Di Konveksi sehingga mempermudah pemesan untuk memesan kaus melalui website.
Tohari (2016)	Sistem Informasi Pemesanan baju berbasis web studi kasus penjualan baju toko dua putra kedung solo porong Sidoarjo	Membuat sistem pemesanan baju untuk mempermudah pelanggan dalam membuat, memesan, membeli baju dan membantu pemilik toko agar ukuran atau design baju tidak berubah-ubah selama pengerjaan baju.
Kurniawan (2017)	Sistem Informasi pemesanan dan produksi pada kabir konveksi berbasis web	Membuat sistem yang dapat menyajikan informasi kepada bagian pemesanan dan produksi untuk menentukan kebijakan, sehingga perusahaan lebih memperhatikan perkembangan teknologi untuk mendukung proses bisnis yang ada seperti dalam pencatatan pemesanan barang, pencatatan produksi barang, pembayaran dan retur bahan dilakukan secara terkomputerisasi.
Endori (2018)	Analisis dan perancangan sistem informasi pemesanan sablon kaus pada hadi sablon dan bordir ibrahim Magetan berbasis web	Membuat sebuah sistem dapat meningkatkan benefit perusahaan dan memudahkan pemilik toko dalam mengecek laporan penjualan
Bachmid (2010)	website E-Commerce pada toko Java Trend	Membantu konsumen dalam melakukan proses pembelian , pembayaran dan pengiriman barang.
Wisuda (2019)	Sistem Informasi Pemesanan Produk Konveksi di Inkside Screen Printing Berbasis Web	Membangun sebuah sistem informasi pemesanan produk konveksi di Inkside Screen Printing. Dengan adanya ini, konsumen dapat melakukan pemesanan kaus sablon secara online.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Proses Bisnis Inkside Screen Printing

Inkside Screen Printing memiliki alur proses bisnis yang biasa diterapkan dalam bisnis sablon pada umumnya, yaitu setiap pelanggan yang ingin memesan atau membuat produk sablon datang ke toko. Beberapa pelanggan sudah memiliki ide atau desain yang akan diaplikasikan ke kaos. Pada pelanggan yang sudah memiliki desain akan langsung dilihat desain nya seperti apa atau diskusikan lagi desain yang akan dibuat. Proses bisnis pada Inkside Screen Printing saat ini dapat dilihat sudah terstruktur, tetapi proses bisnis kurang efektif dikarenakan belum ter sistemnya proses pemesanan kaos sablon dan pendataan pemesanan masih manual menggunakan catatan pemesanan. Kurang efektifnya proses bisnis di Inkside Screen Printing maka diperlukan sebuah mekanisme yang dapat mengatur proses pemesanan kaos sablon serta mekanisme untuk mengatur data pemesanan yang masuk yang dapat digunakan oleh pihak Inkside Screen Printing sebagai data pemesanan dan memudahkan untuk mencari data pesanan secara mendetail. Solusi yang akan digunakan adalah dengan pembuatan Sistem Informasi Pemesanan Produk Konveksi di Inkside Screen Printing Berbasis Web. Gambaran alur proses bisnis Inkside Screen Printing dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1** Proses Bisnis Inkside Screen Printing

### **2.2.2 Pengertian Pemesanan**

Pemesanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang konsumen sebelum membeli suatu produk. Untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat sebuah perusahaan dituntut untuk selalu berkembang dan memiliki sebuah sistem pemesanan yang baik (Wong, 2013).

Pemesanan dalam artian umum adalah perjanjian yang dilakukan oleh 2 orang yaitu konsumen dan penyedia produk yang dapat berupa pemesanan suatu jasa atau sebuah barang (Wong, 2013)

### **2.2.3 Pemesanan Customize**

Pemesanan secara Customize dapat diartikan sebuah transaksi jual beli suatu produk yang produknya akan disesuaikan dengan keinginan orang yang akan memesannya. Dalam hal ini konsumen dapat dengan bebas membuat pesanan suatu produk sesuai keinginan tetapi tetap dengan adanya batasan-batasan yang diberikan oleh penyedia jasa (Rajaguguk, 2017). Batasan-batasan itu ada karena kreativitas dalam hal membuat sebuah produk di manusia itu sendiri tidak terbatas tetapi alat dan sumber daya sangatlah terbatas (Rajaguguk, 2017).

### **2.2.4 Pengertian Sablon**

Sablon termasuk dalam salah satu bagian ilmu grafika terapan yang bersifat praktis. Teknik sablon dilakukan untuk mencetak berbagai pola di berbagai media visual seperti kertas, kaus dan berbagai media yang tidak mengandung air. Cetak sablon khususnya digunakan untuk memproduksi desain

contohnya seperti desain dambar pada kaus, kartu undangan dan stiker. Dengan kuantitas lebih dari satu dan tidak perlu mendesain ulang karena sudah dibuat cetakan master nya supaya menghasilkan hasil yang sama dalam cetakan sebelumnya (Prasetyo, 2008).

Istilah sablon pada dasarnya adalah terapan istilah dari cetak saring yang tidak begitu dikenal di Indonesia. Cetak sablon berasal dari bahasa Belanda yaitu “Schablon”. Kata tersebut berubah menjadi “Sablon” karena budaya yang dibawa Belanda ke Indonesia pada zaman penjajahan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, sablon dapat diartikan sebagai pola berdesain yang dapat dilukis berdasarkan contoh (Prasetyo, 2008).

### **2.2.5 Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan sejumlah komponen (Manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada suatu yang diproses yaitu data menjadi informasi dan dimaksudkan untuk mencapai sarana dan tujuan (Kadir, 2003:10).

Menurut Agus Mulyanto (Mulyanto, 2009:29), “Sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.”

Menurut Sutarman (2012:13), "Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah

sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi)".

Menurut Sutabri (2012:46), Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

### **2.2.6 HTML**

Menurut Sutarman (2012:19), "HTML (Hypertext Markup Language) adalah sebuah bahasa standar yang digunakan untuk pembuatan halaman web atau world wide web, dengan hypertext dan informasi lain yang akan ditampilkan pada halaman web. Dokumen hypertext bisa berisi teks, gambar, dan tipe informasi lain seperti data file, audio, video, program executable".

Menurut Hidayatullah dan Kawistara (2014:13), "HTML (Hypertext Markup Language) adalah bahasa standard yang digunakan untuk menampilkan halaman web".

Yang bisa dilakukan HTML adalah :

1. Mengatur tampilan halaman web dan isinya.
2. Membuat tabel dalam halaman web.
3. Mempublikasikan halaman web secara online
4. Web clients Membuat form yang bisa digunakan untuk menangani registrasi dan transaksi via web.

5. Web clients Menambahkan objek-objek seperti citra, audio, video, animasi, java applet dalam halaman web.

### **2.2.7 PHP**

PHP adalah skrip yang dijalankan di server. Php didesain khusus untuk aplikasi web, php dapat disisipkan diantara bahas html dan arena bahasa server side, maka bahasa php akan dieksekusi di server, sehingga dikirimkan ke browser adalah “hasil jadi” dalam bentuk HTML dan kode php yang tidak akan terlihat (Abdul Kadir, 2002).

Menurut Oktavian (2010:31), “PHP adalah akronim dari Hypertext Preprocessor, yaitu bahasa pemrograman berbasis kode-kode script yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke web browser menjadi kode HTML”.

Menurut Anhar (2010:3), “PHP singkatan dari Hypertext Processor yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open-source. ”PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting) PHP adalah sebuah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan dibuat saat halaman itu diminta oleh client mekanisme ini yang menyebabkan informasi yang diterima client selalu up to date. Semua script yang dieksekusi pada server dimana script tersebut dijalankan.

### **2.2.8 MySQL**

Menurut Kadir (2010:10), [18] “MySQL tergolong sebagai DBMS (Database Management System) . Perangkat lunak ini bermanfaat untuk mengelola data dengan perangkat lunak ini bermanfaat untuk mengelola data yang sangat cepat dan fleksibel”.

Berikut adalah sejumlah aktivitas yang dapat didukung oleh perangkat lunak tersebut.

1. Menyimpan data ke dalam tabel.
2. Menghapus data dalam tabel.
3. Mengubah data dalam tabel.
4. Mengambil data yang tersimpan dalam tabel
5. Memungkinkan untuk memilih data tertentu yang diambil

### **2.2.9 Database**

Menurut Anhar (2010 : 45), “Database adalah sekumpulan tabel –tabel yang berisi data dan merupakan kumpulan file atau kolom. Struktur file yang menyusun sebuah database adalah data record dan file”.

Menurut kadir (2010:3), Menyatakan “suatu wadah untuk mengelola data. Sebuah database melibatkan beberapa table”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa database adalah sekelompok data yang mempunyai ciri-ciri khusus dan dapat dikelola sedemikian rupa sehingga bisa menghasilkan sebuah format data baru.